



GOTONG ROYONG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN HADAPI PANDEMI COVID-19

ASPEK PEMULIHAN

Kuatkan Sekolah Hadapi Pandemi



Penyesuaian kebijakan pelaksanaan

- BOS Reguler
- BOS Afirmasi
- BOS Kinerja

Agar bantuan dapat digunakan leluasa untuk kebutuhan sekolah di masa pandemi dan diterima masyarakat secara lebih merata.

Tetap Majukan Kebudayaan



Menghadirkan pertunjukan daring yang melibatkan kelompok seni dan budaya, serta kelas belajar daring seni dan budaya.

Realokasi Anggaran Cepat Menangani Pandemi

Rp4,9 triliun



Pembelajaran Tetap Berlangsung Meski dari Rumah



- Program Belajar dari Rumah di TVRI
- Penyediaan materi cetak pembelajaran setiap jenjang
- Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Rumah Belajar
- Pembelajaran daring bagi Perguruan Tinggi
- Bantuan dana pembelian pulsa bagi mahasiswa
- Modul pembelajaran sesuai kurikulum dalam kondisi khusus

Bantu Mahasiswa di Masa Sulit



- Cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Penundaan UKT
- Penurunan UKT
- Pemberian beasiswa
- Bantuan infrastruktur

Latih Guru agar Adaptif dan Inovatif



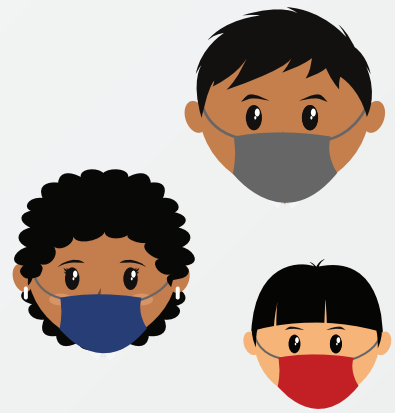
Melakukan penyesuaian terhadap program-program pelatihan guru dan tenaga kependidikan agar anak Indonesia tetap mendapatkan pendidikan terbaik di masa adaptasi kebiasaan baru.

Ubah Prioritas dan Kebiasaan



Amanat untuk mendorong pembangunan SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan pemajuan kebudayaan semakin kokoh di masa pandemi. Pelaksanaan tugas dan kewenangan dijalankan secara bertanggung jawab untuk merespon situasi pandemi.

Cegah Penyebaran Covid-19



- Pembatalan Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah (US)
- Pengunduran Pendaftaran Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK)

ASPEK AKSELERASI REFORMASI



Merdeka Belajar

Lima kebijakan Merdeka Belajar diluncurkan untuk menghadirkan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia.



KIP Kuliah

Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anak Indonesia dari berbagai latar sosial ekonomi untuk mengenyam pendidikan tinggi.

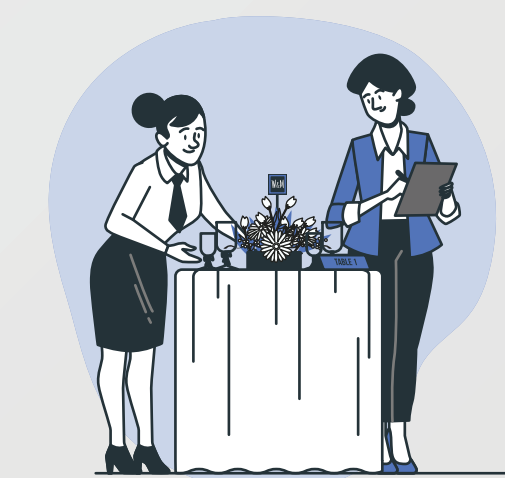


Kampus Merdeka

Meningkatkan peran pendidikan tinggi sebagai bagian dari solusi permasalahan bangsa. Kampus Merdeka memberi ruang bagi mahasiswa dan dosen agar lebih terhubung dengan dunia kerja dan upaya pembangunan.

Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi

- Penyiapan 5 Perguruan Tinggi Negeri untuk menjadi *science techno park*.
- Penyiapan 34 *center of excellence* bidang kewirausahaan.
- Penyiapan delapan Indikator Kinerja Utama untuk fasilitasi Kampus Merdeka, agar relevan dengan industri 4.0.
- Percepatan peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen.
- Fasilitasi peningkatan kualifikasi dosen.



Link and Match antara Pendidikan Vokasi dengan Industri dan Dunia Usaha

Merevitalisasi ekosistem pendidikan vokasi melalui sejumlah kebijakan dan program yang menjawab permasalahan dunia vokasi dengan melibatkan pelaku industri dan usaha.



Penguatan Pendidikan Karakter

Menciptakan Pelajar Pancasila melalui penguatan pendidikan karakter sebagai perwujudan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



Pemajuan Kebudayaan

Memajukan kebudayaan melalui pelestarian budaya tradisi tetapi dan menghidupkan interaksi antarbudaya untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan, dan mendamaikan.



Guru Penggerak

Mendukung para guru untuk melakukan lompatan kemajuan dalam memberikan pendidikan yang berpusat pada murid. Salah satunya melalui program Guru Penggerak.



Organisasi Penggerak

Mendorong gotong royong semua pemangku kepentingan dalam melakukan transformasi kepemimpinan sekolah dan ekosistem belajar guru yang berpusat pada murid.

Rahmat Mulyana
Kepala SMA Negeri 4 Sukabumi, Jawa Barat

"Metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang ditetapkan Kemendikbud merupakan solusi yang paling tepat di tengah kondisi pandemi saat ini. Ketika PJJ diimplementasikan, terbukti mampu membuat para guru berinovasi agar siswa dapat menyerap mata pelajaran, meski tidak tatap muka."

Hidayatin Nangimah
Guru SDN Dukuh 09 Kramat Jati, Jakarta

"Melalui program Belajar dari Rumah di TVRI, saya bisa mendapatkan tambahan materi untuk siswa selain tugas pembelajaran jarak jauh yang sudah diberikan sebelumnya. Secara umum, tayangan di TVRI bisa menjadi pilihan tugas juga bagi beberapa guru. Namun ada beberapa kekurangan, antara lain materi untuk beberapa kelas kadang tidak sesuai dengan materi atau tema yang sedang diajarkan di kelas."

Yanyan Mochamad Yani
Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan Universitas Padjadjaran

"Kami berterima kasih atas bantuan alat kesehatan yang diberikan oleh Kemendikbud melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kepada Unpad. Kami akan pergunakan dengan sebaik-baiknya alat tersebut untuk menangani dan menanggulangi wabah Covid-19 di wilayah Bandung dan sekitarnya."

De Bono
Penikmat Tayangan Pertunjukan Daring Youtube Budaya Saya

"Semoga kalian seniman Indonesia diberkati Tuhan dengan umur dan kesehatan. Terima kasih (atas pertunjukan) membuat malam ini sejenak melupakan pandemi. Terima kasih menghibur dan mengajarkan kita menjadi orang yang sejuk."

#IndonesiaMaju #BangkitUntukIndonesiaMaju #GotongRoyongKemendikbud



Kemdikbud.RI



Kemdikbud_RI



kemdikbud.ri



KEMENDIKBUD RI



kemdikbud ri

